

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini mengacu rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil penelitian dan analisis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Manajemen pesantren di Pondok Pesantren Daarul Hijrah Walhidayah teragendakan dengan baik mulai dari perencanaan program, pelaksanaan hingga evaluasinya.
2. Implementasi pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Daarul Hijrah Walhidayah Mekarsari Pancatengah Tasikmalaya diantaranya dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan dan diterapkan lewat metode bandungan, sorogan, tahlil dan wirid serta ziarah kubur.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terencananya Manajemen Pesantren yang lebih baik Melalui pendekatan perencanaan yang lebih terjadwal, pesantren ini memiliki rencana dan jadwal yang jelas untuk mengelola berbagai kegiatan dan program. Ini dapat membantu dalam mengatur sumber daya, waktu, dan tenaga kerja dengan lebih efektif.
2. Implementasi Pendidikan Akhlak Santri di pondok pesantren Daarul Hijrah Walhidayah dilaksanakan setiap hari yaitu pada waktu pengajian baik bandungan, sorogan dan kegiatan lainnya seperti wiridan, tahlil dan juga ziarah kubur. Dan setiap pengajar diharuskan memberikan pendidikan karakter kepada murid/santri setiap saat.

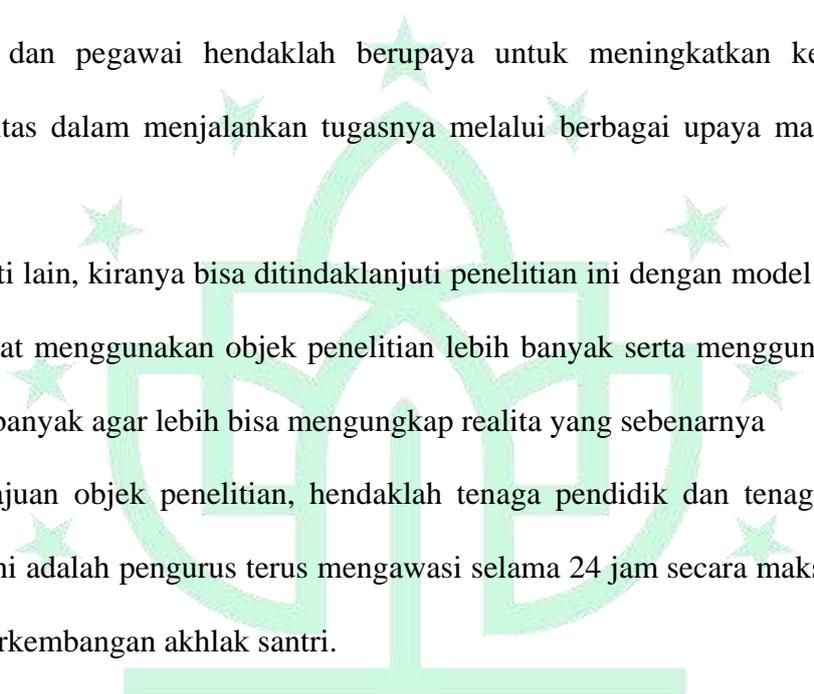
C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai bagian akhir dari penelitian ini peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren, hasil ini dapat menjadi salah satu informasi tentang

perlunya peninjauan kembali kegiatan manajemen pendidikan karakter mengingat bahwa pengasuh dan kepala pondok pesantren merupakan pihak yang berwenang dalam mengelola lembaga pondok pesantren.

2. Bagi pengambil kebijakan, bahwa realita dilapangan pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk mengimbangi ilmu pengetahuan para peserta didik sehingga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk menanamkan pendidikan karakter pada lembaga-lembaga lainya.
3. Bagi guru dan pegawai hendaklah berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya melalui berbagai upaya mandiri yang bisa dilakukan.
4. Bagi peneliti lain, kiranya bisa ditindaklanjuti penelitian ini dengan model yang lebih luas dimana dapat menggunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan parameter yang lebih banyak agar lebih bisa mengungkap realita yang sebenarnya
5. Demi kemajuan objek penelitian, hendaklah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal ini adalah pengurus terus mengawasi selama 24 jam secara maksimal dan fokus terhadap perkembangan akhlak santri.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto